

# Lembar Kerja Peserta Didik

**KELAS IV (EMPAT)**

**Semester 1**

**Tema 5. Pahlawanku**

Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.





## TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang Juru Masak di Kapal Selam, siswa mampu menulis tiga sikap kepahlawanan yang bisa diteladani dengan menggunakan tabel KW (know -what do you want to know)
2. Setelah berdiskusi dengan teman atau anggota keluarga lain, siswa mampu mempresentasikan informasi yang ditulis melalui Bahasa lisan dan tulisan.
3. Setelah membuat periskop dan melakukan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi tiga sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
4. Setelah membuat periskop dan melakukan percobaan, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.







## 1. Bacalah Teks di bawah ini

# Bukan Seorang Juru Masak Biasa



Ternyata beban menjadi seorang juru masak di dalam kapal selam memang tidak main-main. Mereka biasanya adalah memang para koki yang memiliki skill handal. Pasalnya dalam kapal selam sendiri punya aturan yang lumayan ketat. Bayangkan saja, para koki ini tidak boleh menggunakan peralatan masak yang mengakibatkan kegaduhan, inilah yang jadi tantangan utama.



Pasalnya jika sekali saja ada suara keras semisal benturan peralatan yang terjadi, maka sonar akan segera mendeteksinya. Oleh sebab itu kepintaran para juru masak itulah yang diuji. Selain itu mereka juga tidak boleh menjadi pelupa, pasalnya saat di bawah air, para juru masak inilah sang pengingat waktu. Ya, jika para koki menyuguhkan kare, berarti saat itulah hari Rabu. Mau bagaimana lagi, peralatan yang mereka bawa terbatas, dan tidak ada sinar matahari.

Sebenarnya menjadi juru masak kapal selam sejatinya hampir sama dengan para pekerja di kapal pesiar, ya perjalanan yang panjang meninggalkan rumah. Seperti yang diketahui untuk pekerjaan macam ini perlu waktu hingga berbulan-bulan hingga pulang kembali ke rumah, namun bedanya kalau di kapal selam ini penderitaannya jauh berbeda, pasalnya hampir setiap hari tidak bisa melihat matahari. Mau bagaimana lagi, kanan, kiri, atas, bawah semua hanyalah air laut.

Yang lebih nyesek dari pekerjaan ini adalah sulitnya kontak dengan keluarga, mending sih kalau kapal pesiar masih bisa kirim email bahkan menelpon kalau ada sinyal, lah kalau di kapal selam, gak mungkin kayaknya. Rupanya resiko lain yang

dihadapi oleh para juru masak kapal selam ini adalah masalah kematian. Berada di dalam laut pastinya bakal banyak bahaya yang bisa saja datang. Mulai dari serangan dari kapal serang musuh yang bisa saja datang atau tabrakan dengan karang hingga bocor kapal.




Oleh sebab itu para tukang masak kapal selam ini perlu memiliki beberapa skill berlebih semisal penukangan atau engineer supaya saat keadaan berbahaya mereka bisa membantu yang lain. Namun ya mau bagaimana lagi, kalau namanya kapal selam memang tujuannya dibuat untuk perang jadi wajar kalau rawan bahaya.

Semangat terus !!!  
BELAJAR DARI RUMAH



2. Setelah membaca teks " Bukan Seorang Juru Masak Biasa",  
Coba anak-anak isilah tabel KW di bawah ini:

Yang aku ketahui tentang sikap kepahlawanan dari "Bukan Seorang Juru Masak Biasa"		Yang ingin aku ketahui lebih lanjut tentang sikap kepahlawanan "Bukan Seorang Juru Masak Biasa"

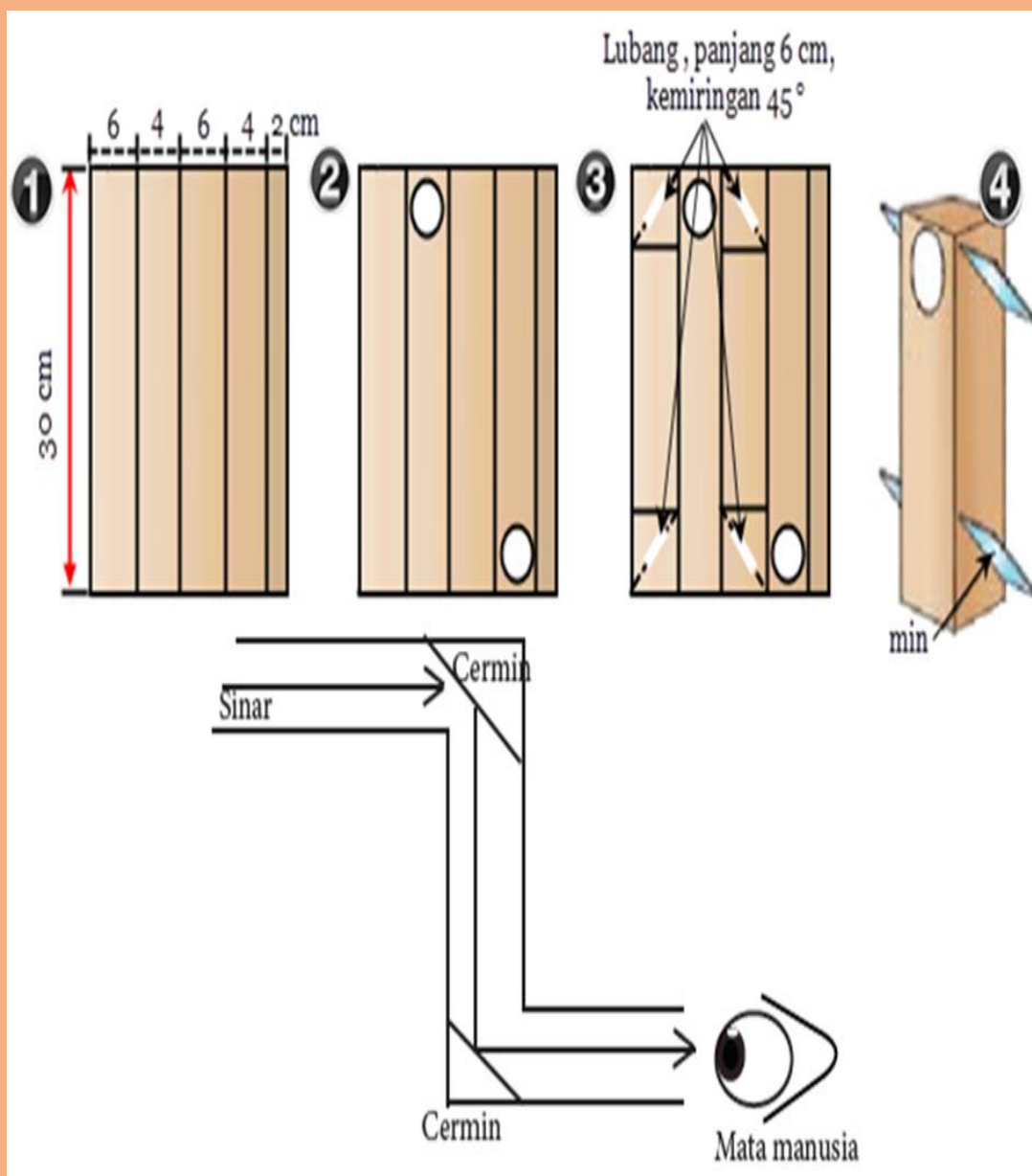


### 3. Ambillah alat dan bahan yang diperlukan untuk praktik membuat periskop

a. Alat dan bahan:

1. Kardus bekas
2. Cermin datar 2 buah
3. Lem/selotip
4. Busur derajat
5. Gunting
6. Kertas biasa atau kertas koran maupun kertas pembungkus kado.

b. Prosedur Pembuatan





1. Bagi kardus bekas menjadi lima bagian.
2. Empat bagian sama besar dengan ukuran masing-masing 30 cm x 6 cm. Satu bagian lagi berukuran 30 cm x 2 cm.
3. Buat 2 lubang persegi panjang pada bagian B dan D.
4. Buat kotak berukuran 6 cm x 6 cm pada setiap ujung bagian A dan C.

Gunakanlah pensil untuk menggambarinya. Setelah itu, buat garis diagonal pada dua kotak tersebut, potonglah persegi panjang kecil membentuk sudut 45 derajat pada dua sisi yang lain. Selipkan cermin datar pada celah bersudut dan rekatkan dengan selotip. Salah satu cermin menghadap ke atas dan yang lainnya menghadap ke bawah.

5. Gunakan periskopmu untuk melihat benda-benda di sekitarmu!



c. **Buatlah laporan percobaanmu.**

<b>Laporan Kegiatan Percobaan</b>
<b>Nama Percobaan:</b>
<b>Tujuan Percobaan:</b>
<b>Alat-alat:</b>
<b>Langkah kerja:</b>



Kesimpulan :

Selamat Mengerjakan Tugas



## Jawaban Hasil Kerja Kelompok

Nama percobaan:	Percobaan Periskop Sederhana
Tujuan percobaan:	Membuktikan bahwa sifat cahaya dapat dipantulkan
Alat-alat yang dibutuhkan:	Kardus bekas Cermin datar 2 buah Lem/selotip Busur derajat Gunting Kertas biasa atau kertas koran maupun kertas pembungkus kado.
Langkah kerja:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagi kardus bekas menjadi lima bagian.</li><li>2. Empat bagian sama besar dengan ukuran masing-masing 30 cm x 6 cm. Satu bagian lagi berukuran 30 cm x 2 cm.</li><li>3. Buat 2 lubang persegi panjang pada bagian B dan D.</li><li>4. Buat kotak berukuran 6 cm x 6 cm pada setiap ujung bagian A dan C. Gunakanlah pensil untuk menggambarinya. Setelah itu, buat garis diagonal pada dua kotak tersebut, potonglah persegi panjang kecil membentuk sudut 45 derajat pada dua sisi yang lain.</li><li>5. Selipkan cermin datar pada celah bersudut dan rekatkan dengan selotip. Salah satu cermin menghadap ke atas dan yang lainnya menghadap ke bawah.</li><li>6. Gunakan periskopmu untuk melihat benda-benda di sekitarmu!</li></ol>
Kesimpulan	Berdasarkan hasil pengamatan pada periskop sederhana yang telah dibuat cahaya yang memantul dari objek cermin pada bagian atas periskop. Karena sudut cermin ini, maka cahaya dipantulkan kembali pada cermin bagian bawah periskop. Maka di cermin bagian bawah akan terlihat bayangan objek yang ada di balik penghalang.